

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui pengetahuan, sikap dan tindakan petani tentang pemakaian APD pada saat penggunaan pestisida di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat Tahun 2022 sebagai berikut:

1. Pengetahuan responden

Dari hasil penelitian diketahui bahwa petani di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat yang berpengetahuan baik sebanyak 47 responden (81 %) dan berpengetahuan cukup sebanyak 11 responden (19 %). Banyak petani yang mengetahui pentingnya pemakaian alat pelindung diri pada saat penggunaan pestisida tetapi masih ada petani yang tidak mengetahui pentingnya akan penggunaan alat pelindung diri hal ini di pengaruhi oleh tingkat pengetahuan akan dampak negatif yang ditimbulkan pestisida terhadap lingkungan sekitar dan terhadap kesehatannya.

2. Sikap responden

Dari hasil penelitian diketahui bahwa petani di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat yang berpengetahuan baik sebanyak 32 responden (55 %) responden yang sikapnya cukup sebanyak 22 (38 %) dan 4 responden yang mempunyai sikap yang kurang (7 %) dari hal tersebut masih adanya tingkat sikap yang cukup serta sikap kurang yang hasil akhirnya cukup rendah hal ini dikarenakan banyak petani yang masih merokok saat melakukan penyemprotan. Pengguna pestisida juga sering menggunakan dosis berlebihan,

dan tidak menggunakan alat pelindung diri yang memadai, seperti masker, kacamata, sepatu bot, dan pakaian yang menutupi kulit. Beberapa bahkan memakai pakaian pendek. Hal ini disebabkan oleh belum adanya terbukti efek akut toksik penggunaan pestisida pada petani.

3. Tindakan responden

Dari hasil penelitian diketahui bahwa petani di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat yang berpengetahuan baik sebanyak 29 responden (50%) dan 20 responden (34%) yang memiliki tindakan pemakaian alat pelindung diri yang cukup baik serta 9 responden (15%) yang memiliki tindakan pemakaian alat pelindung diri yang kurang. Dari hal tersebut kita masih adanya tingkat tindakan yang cukup serta rendah hal ini disebabkan oleh setelah melakukan penyemprotan masih banyak petani yang menyimpan pestisida di dapur rumah dan kemasan pestisida yang tidak dipakai lagi di buang kesembarangan tempat. Demikian juga pada pemakain alat pelindung diri (APD), masih banyak petani yang menggunakan alat pelindung diri dengan alasan ketidaknyamanan, mengganggu pekerjaan dan merasa tidak perlu menggunakannya sehingga hanya sedikit petani yang ditemui menggunakan alat pelindung diri di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

B.Saran

1. Bagi petani
 - a. Petani harus memperhatikan apa yang tertulis dalam instruksi manual Label pestisida untuk mengetahui dosis yang dianjurkan serta mengurangi resiko keracunan pada petani.
 - b. Meninggalkan kebiasaan buruk seperti, tidak nyaman saat menggunakan APD saat menggunakan pestisida untuk mencegah resiko terpaparnya pestisida.
 - c. Untuk memperkuat pembinaan petani, sehingga pengetahuan petani Meningkatkan kesadaran tentang pestisida dan pentingnya alat pelindung diri

2. Bagi pemerintah setempat

Perangkat desa menjadi contoh dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) ketika menggunakan pestisida dan menghimbau para petani di Desa Sukaraja Kecamatan Way Tenong Kabupten Lampung Barat untuk menggunakan alat pelindung diri guna meminimalisasi keracunan yang dapat terjadi akibat pestisida serta diadakannya penyuluhan terhadap petani tentang penggunaan

APD dan dampak pestisida.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lagi dengan melaksanakan penelitian lebih lanjut dengan rancangan penelitian yang berbeda untuk mengetahui permasalahan yang lebih mendalam berkaitan dengan pemakaian alat pelindung diri pada saat peng pestisida.